

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, M. Y. (2017). Tugas Akhir Sekolah Mode (Fashion) Di Semarang. *Universitas Negeri Semarang*, 25–29. Diambil dari <https://lib.unnes.ac.id/30866/1/5112410005.pdf>
- beritasatu.com. (2015). Poppy Dharsono : Desainer Muda Perlu Pendidikan Formal. Diambil 15 Januari 2020, dari <https://www.beritasatu.com/mode/250943-poppy-dharsono-desainer-muda-perlu-pendidikan-formal.html>
- Ching, F. D. K. (2015). *Architecture, Form, Space, Order. The effects of brief mindfulness intervention on acute pain experience: An examination of individual difference*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Chressetianto, A. (2013). Pengaruh Aksesoris dan Elemen Pembentuk Ruang terhadap Suasana dan Karakter Interior Lobi Hotel Artotel Surabaya. *Universitas Kristen Petra*, 1(1), 2–3. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/103420-ID-pengaruh-aksesoris-dan-elemen-pembentuk.pdf>
- ESMOD Jakarta. (2017). FASHION DESIGN PROGRAM. Diambil dari https://esmodjakarta.com/wp-content/uploads/2018/11/E_BROCHURE-FDPD.pdf
- Febrianti, Ismaniasita Nur, H. Y. dan L. P. (2018). Penerapan Arsitektur Kontemporer Dalam Perancangan Pusat Jasa Pernikahan Di Bekasi. *Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 1(1), 45–46. Diambil dari <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/662>
- Gumulyo, J. M. (2018). Institut Seni Tari di Kota Semarang. *Universitas Khatolik Soegijapranata*, 214. Diambil dari <http://repository.unika.ac.id/17022/>
- Hidayatullah, R. (2018). Evaluasi Penerapan Karakteristik Arsitektur Kontemporer. *Universitas Islam Indonesia*, 6–10. Diambil dari <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/6143>
- Hutagalung, F. K. M. (2018). Sekolah Mode Di Kota Pontianak. *Jurnal Online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*. Diambil dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsitek/article/view/26879>
- Kementerian Perindustrian Indonesia. (2019). Kemenperin: Industri Pakaian Jadi Catatkan Pertumbuhan Paling Tinggi. Diambil 8 Februari 2020, dari <https://kemenperin.go.id/artikel/20641/Industri-Pakaian-Jadi-Catatkan-Pertumbuhan-Paling-Tinggi>
- Pemerintah Kota Yogyakarta. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2010-2029, 46 § (2010). <https://doi.org/10.2320/materia.46.171>
- Pemerintah Kota Yogyakarta. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Bangunan Gedung (2012). Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/11650>
- Portal Pemda DIY. (2010). Kondisi Geografis. Diambil 17 Januari 2020, dari <https://jogjaprov.go.id/berita/detail/kondisi-geografis>
- Portal Pemda DIY. (2019). DPR RI Tertarik pada Perkembangan Ekonomi Kreatif DIY. Diambil 8 Februari 2020, dari <https://jogjaprov.go.id/berita/detail/7851-dpr-ri-tertarik-pada-perkembangan-ekonomi-kreatif-diy>
- Portal Pemerintah Kota Yogyakarta. (2020). Geografis. Diambil 17 Januari 2020, dari <https://www.jogjakota.go.id/pages/geografis>

Sanitasi Kelompok Kerja Kota Yogyakarta. (2012). Buku Putih Sanitasi Kota Yogyakarta, 16–62. Diambil dari <https://docplayer.info/31726450-Buku-putih-sanitasi-kota-yogyakarta.html>

Zharandont, P. (2015). Pengaruh Warna Bagi Suatu Produk dan Psikologis Manusia, 1–6. Diambil dari https://www.academia.edu/19675069/JURNAL_ERGONOMI_PENGARUH_WARNA_BAGI_SUATU_PRODUK_DAN_PSIKOLOGIS_MANUSIA





8.31% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

0.74% IN QUOTES

Report # 9861952

BAB 1 PENDAHULUAN Latar Belakang Fashion merupakan bidang yang dianggap penting untuk semua orang. Kegemaran berpakaian adalah salah satu aspek yang dibutuhkan beberapa orang untuk menyuarakan identitas diri. Pertumbuhan industri fashion ini memunculkan berbagai event yang cukup besar di Indonesia seperti IFW (Indonesia Fashion Week) dan JFW (Jakarta Fashion Week) yang merupakan platform universal untuk pelaku industri fashion yang berhubungan dengan desain, gaya, dan tren terkini. Event ini juga bertujuan untuk mengantarkan industri fashion Indonesia ke pasar mode Internasional. Melihat meningkatnya industri fashion yang di dukung dengan event fashion besar, membuat meningkatnya keinginan masyarakat untuk masuk ke dunia mode. Profesi seperti fashion designer-pun menjadi cukup diminati. Munculnya sekolah fashion juga menjadi faktor utama untuk menampung minat masyarakat terhadap keinginan menjadi fashion designer yang dikarenakan tren. Sekolah fashion mulai cukup banyak dibangun di Indonesia walaupun hanya di beberapa kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Bali, Medan, Surabaya dan Semarang. Tetapi dikarenakan Indonesia masih sebagai negara yang berkembang, sekolah fashion yang dibangun juga hanya beberapa yang berstandar Internasional dan yang cukup banyak berada di ibukota. Padahal dibutuhkannya sekolah fashion